

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* telah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Telaga pada materi Trigonometri. Pada siklus I diperoleh persentase kemampuan mengeinterpretasi adalah 79,63% dengan kualifikasi tinggi, persentase kemampuan menganalisis adalah 76,41% dengan kualifikasi sedang, persentase kemampuan menginferensi adalah 55,99% dengan kualifikasi rendah, dan persentase kemampuan mengevaluasi adalah 76,38% dengan kualifikasi sedang. Jadi, kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 adalah 72,10% dengan kualifikasi sedang.

Pada siklus II diperoleh persentase kemampuan mengeinterpretasi adalah 94,83% dengan kualifikasi sangat tinggi, persentase kemampuan menganalisis adalah 85,34% dengan kualifikasi tinggi, persentase kemampuan menginferensi adalah 68,39% dengan kualifikasi sedang, dan persentase kemampuan mengevaluasi adalah 84,19% dengan kualifikasi tinggi. Sehingga, kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 2 meningkat menjadi 83,19% dengan kualifikasi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* yang telah diterapkan pada siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Telaga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran melalui model pembelajaran *Discovery Learning* memerlukan adanya bimbingan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal.